

ABSTRAK

Kesehatan merupakan salah satu Hak Asasi Manusia yang diakui secara universal. Pemerintah bertanggung jawab untuk menyediakan fasilitas pelayanan kesehatan yang layak. Rumah sakit, sebagai penyedia layanan kesehatan, memiliki tanggung jawab untuk mengelola limbah medis dengan baik. Rumah Sakit Yasyfin Darussalam Gontor di Kabupaten Ponorogo, yang beroperasi sejak 2022, merupakan salah satu fasilitas kesehatan yang menghasilkan limbah medis B3. Rumah sakit ini memiliki keunikan karena berada di bawah yayasan pendidikan, yang menggabungkan layanan kesehatan dengan pendidikan dan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peraturan perundang-undangan dan implementasi kesesuaian pengelolaan limbah B3 di Rumah Sakit Yasyfin Darussalam Gontor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif, yang mencakup pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, dan pendekatan kasus. Data dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan observasi lapangan, serta dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) di Rumah Sakit Yasyfin Darussalam Gontor mencerminkan komitmen positif terhadap kesehatan masyarakat dan perlindungan lingkungan. Meskipun menghadapi kendala seperti keterbatasan fasilitas, pelatihan sumber daya manusia, dan tantangan dalam implementasi. Penelitian ini merekomendasikan penyesuaian dalam pengelolaan limbah B3 untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum/peraturan yang berlaku di Indonesia.

Kata Kunci: Pengelolaan Limbah B3, Rumah Sakit Yasyfin, Peraturan Perundang-undangan.

ABSTRACT

Health is one of the universally recognized human rights. The government is responsible for providing proper healthcare facilities. Hospitals, as health service providers, have the responsibility to manage medical waste properly. Yasyfin Darussalam Gontor Hospital in Ponorogo Regency, which has been operating since 2022, is one of the health facilities that generates B3 medical waste. The hospital is unique in that it is under an educational foundation, which combines healthcare with education and research. This study aims to analyze the laws and regulations and the implementation of B3 waste management conformity at Yasyfin Darussalam Gontor Hospital. The method used in this research is a normative juridical approach, which includes a statutory approach, conceptual approach, and case approach. Data were collected through literature study and field observation, and analyzed using qualitative descriptive analysis method. The results showed that the management of hazardous and toxic waste (B3) at Yasyfin Darussalam Gontor Hospital reflects a positive commitment to public health and environmental protection. Although it faces obstacles such as limited facilities, human resource training, and challenges in implementation. This study recommends adjustments in B3 waste management to ensure compliance with applicable laws/regulations in Indonesia.

Keywords: B3 Waste Management, Yasyfin Hospital, Legislation.